

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pengaruh *profitabilitas*, *likuiditas*, dan *solvabilitas* terhadap PPh badan terutang pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Variabel *profitabilitas* yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PPh badan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asset, maka semakin tinggi pula besarnya PPh yang harus dibayarkan.
2. Variabel *likuiditas* yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PPh badan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat *likuiditas* tinggi cenderung memiliki beban PPh badan yang lebih rendah, kemungkinan karena asset lancar tidak sepenuhnya digunakan untuk kegiatan yang menghasilkan laba kena pajak.
3. Variabel *solvabilitas* yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PPh badan. Perusahaan yang memiliki proporsi utang lebih tinggi menunjukkan potensi beban pajak yang lebih besar, baik karena keterbatasan pengakuan bunga sebagai biaya maupun akibat dorongan laba yang lebih tinggi untuk menutupi kewajiban utang.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan perusahaan, khususnya dalam hal *profitabilitas*, *likuiditas*, dan *solvabilitas* memiliki dampak langsung terhadap besarnya PPh yang harus ditanggung oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan keseimbangan dalam manajemen asset, utang, dan modal untuk mengoptimalkan kinerja keuangan sekaligus efisiensi pajak. Bagi otoritas pajak, temuan ini dapat menjadi dasar dalam merancang kebijakan perpajakan dengan mempertimbangkan karakteristik keuangan wajib pajak badan.

C. Saran

1. Saran bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya meningkatkan efisiensi asset untuk meningkatkan resiko finansial secara signifikan. Selain itu, pengelolaan *likuiditas* perlu diarahkan pada efisiensi penggunaan asset lancar agar mendukung aktivitas operasional produksi dan mendorong pertumbuhan laba. Struktur pendanaan juga harus dijaga agar tetap proporsional antara utang dan ekuitas, dengan mempertimbangkan implikasi fiskal dari beban bunga yang dapat diakui secara terbatas dalam perhitungan pajak.

2. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan tiga variabel. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain. Selain itu, penggunaan pendekatan

kualitatif atau studi longitudinal dalam periode yang lebih panjang juga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai pola pengaruh keuangan terhadap kewajiban perpajakan perusahaan.